

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian didasarkan dari data-data hasil penelitian, Sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Keterampilan proses sains siswa kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri training pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Negeri 2 Pematang Siantar tahun ajaran 2015/2016 dengan rata-rata pretes sebesar 20,76 dan rata-rata postes siswa sebesar 77,74. Keterampilan sains siswa kelas kontrol dengan menerapkan pembelajaran konvensional pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Negeri 2 Pematang Siantar tahun ajaran 2015/2016 dengan rata-rata pretes sebesar 19,07 dan rata-rata postes siswa sebesar 67,95.
2. Keterampilan proses sains untuk kelas yang diberikan perlakuan meningkat dari Pertemuan I 45,71% meningkat di Pertemuan II menjadi 77,77% dan di Pertemuan III menjadi 86,98% mempengaruhi peningkatan hasil belajar dengan nilai rata-rata pretes mula-mula 20,76 dan nilai rata-rata postes 77,74
3. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan analisis pengujian hipotesis menggunakan uji t pada taraf signifikan $\alpha = 0,01$ diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,215 > 2,382$, sehingga dapat dinyatakan bahwa keterampilan proses sains akibat pengaruh model pembelajaran inkuiri training lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Negeri 2 Pematang Siantar tahun ajaran 2015/2016

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Peneliti yang ingin meneliti tentang model pembelajaran inkuiri training agar lebih mengarahkan siswa dalam pembentukan kelompok berdasarkan tingkat

pengetahuan siswa secara menyebar sehingga suasana pembelajaran lebih kondusif.

2. Peneliti harus mengkondisikan siswa yang belum terbiasa belajar dalam kelompok agar suasana belajar lebih menyenangkan.
3. Peneliti kiranya ketika melakukan pengamatan keterampilan proses sains siswa dilakukan dengan lebih teliti sehingga lebih menghasilkan pengamatan yang akurat.

